

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja, disiplin Kerja, Pelatihan dan Penempatan Kerja Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT berada dikategori baik maka berdasarkan pengambilan keputusan kriteria mengukur persentase responden sehingga menerima hipotesis.
2. Secara parsial variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT. Secara Parsial variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT. Secara parsial variabel Penempatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT dan Secara simultan variabel Disiplin Kerja, Pelatihan dan Penempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi NTT.
3. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,910 (91%) terhadap Kepuasan Kerja yang merupakan kontribusi 3 (tiga) variabel bebas yaitu

Disiplin Kerja, Pelatihan dan Penempatan Kerja. Sedangkan sisanya 9% merupakan dari faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran dari penulis yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk gaji pegawai sebaiknya lebih memperhatikan dan memperbaiki dengan meningkatkan gaji dan insentif sesuai dengan beban pekerjaan yang diberikan sehingga pegawai merasa adil dan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pegawai.
2. Diharapkan kepada Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT harus memperhatikan serta meningkatkan tingkat keberhasilan pelatihan bagi pegawai, dimana tingkat pelatihan yang harus diperhatikan yaitu mulai dari materi pelatihan dan metode pelatihan dalam memberikan pelatihan yang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengarah kepada kebutuhan pegawai sehingga pegawai memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian yang memampukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik artinya pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan standar kerja yang ditentukan organisasi maka terwujudlah tujuan yang diharapkan oleh organisasi.
3. Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT harus terus mempertahankan tingkat kewaspadaan pada pegawai yang saat ini berada dikategori baik dengan memperhatikan kedisiplinan pegawai terhadap

aturan kerja yang ada di organisai sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan dan ketelitian pada pegawai semakin tinggi.

4. Dinas Koperasi, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk disiplin kerja diperhatikan dengan memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar aturan sehingga pegawai mengikuti aturan yang ada dan memberikan hasil yang kerja yang baik.